

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERKAIT ANEMIA DENGAN
KEPATUHAN MENGKONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH PADA
REMAJA PUTRI DI SMA HASANUDDIN WAJAK

Nasywa Safrina Putri Endika

Program Studi D3 Gizi Politeknik Kesehatan Malang

Jl. Besar Ijen No. 77C, Oro-oro Dowo, Kec. Klojen, Kota Malang

Email : p17110223068_nasywa@poltekkes-malang.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang : Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 melaporkan bahwa prevalensi anemia pada remaja putri di Indonesia sebesar 32%. Berdasarkan hasil skrining anemia Puskesmas Wajak pada tahun 2024, menunjukkan bahwa prevalensi anemia pada remaja putri sebesar 38,8%. Salah satu upaya dalam menurunkan prevalensi anemia pada rematri adalah dengan suplementasi TTD melalui sekolah yang diberikan seminggu sekali / 52 tablet selama setahun. Namun, kepatuhan terhadap konsumsi TTD di Indonesia masih sangat rendah, dimana sebanyak 8,3 juta dari 12,1 juta remaja putri di Indonesia tidak mengkonsumsi TTD. **Tujuan Penelitian :** Menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan terkait anemia dengan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet tambah darah pada remaja putri SMA Hasanuddin Wajak. **Metode Penelitian :** Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan desain penelitian cross-sectional. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2025. Populasi pada penelitian ini adalah siswi kelas XI dan XII SMA Hasanuddi Wajak dengan jumlah sampel 61 siswi. Analisis data menggunakan uji chi-square. **Hasil Penelitian :** Mayoritas siswi SMA Hasanuddin Wajak memiliki tingkat pengetahuan yang baik terkait anemia dengan rata-rata nilai 79,6. Sedangkan rata-rata konsumsi TTD siswi kelas XI dan XII di SMA Hasanuddin Wajak adalah 22 butir atau 42% dari jumlah yang dianjurkan. Sebanyak 30 orang (49%) memiliki tingkat pengetahuan terkait anemia baik namun tidak patuh dalam mengkonsumsi TTD. Hasil uji chi-square didapatkan hasil $p = 0,084$ ($p > \text{nilai } \alpha = 0,05$). **Kesimpulan :** Tidak terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan terkait anemia dengan kepatuhan remaja putri dalam mengkonsumsi tablet tambah darah di SMA Hasanuddin Wajak.

Kata Kunci : anemia, pengetahuan, kepatuhan, tablet tambah darah.

*THE RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF KNOWLEDGE RELATED TO
ANEMIA AND ADHERENCE TO CONSUMING BLOOD SUPPLEMENT
TABLETS IN ADOLESCENT GIRLS AT HASANUDDIN WAJAK HIGH SCHOOL*

Nasywa Safrina Putri Endika

Program Studi D3 Gizi Politeknik Kesehatan Malang

Jl. Besar Ijen No. 77C, Oro-oro Dowo, Kec. Klojen, Kota Malang

Email : p17110223068_nasywa@poltekkes-malang.ac.id

ABSTRCT

Background: Basic Health Research in 2018 reported that the prevalence of anemia in adolescent girls in Indonesia is 32%. Based on the results of the anemia screening at the Wajak Health Center in 2024, it shows that the prevalence of anemia in adolescent girls is 38.8%. One of the efforts to reduce the prevalence of anemia in rematri is TTD supplementation through schools which is given once a week / 52 tablets for a year. However, adherence to TTD consumption in Indonesia is still very low, where as many as 8.3 million out of 12.1 million adolescent girls in Indonesia do not consume TTD. **Research Objectives :** To analyze the relationship between the level of knowledge related to anemia and adherence in consuming blood supplement tablets in adolescent girls of Hasanuddin Wajak High School. **Research Method:** This study uses a type of descriptive research with a cross-sectional research design. This research will be carried out in January 2025. The population in this study is students in grades XI and XII of Hasanuddi Wajak High School with a sample of 61 students. Data analysis uses the chi-square test. **Research Results :** The majority of Hasanuddin Wajak High School students have a good level of knowledge related to anemia with an average score of 79.6. Meanwhile, the average consumption of TTD for students in grades XI and XII at Hasanuddin Wajak High School is 22 grains or 42% of the recommended amount. A total of 30 people (49%) had a good level of knowledge related to anemia but did not comply in consuming TTD. The results of the chi-square test were obtained with the result of $p = 0.084$ ($p > \text{value } \alpha=0.05$). **Conclusion:** There was no significant relationship between the level of knowledge related to anemia and adolescent girls' compliance in consuming blood-boosting tablets at Hasanuddin Wajak High School.

Keywords: anemia, knowledge, compliance, blood supplement tablets.